

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perilaku konsumtif merupakan sikap yang salah didalam mencari kebahagiaan baik rohani maupun lahir, dikarenakan cara yang salah dengan pemuasan nafsu indera, pemborosan dan tidak dengan kebijaksanaan maka merupakan sebab kemerosotan batin. Pengertian konsumtif lebih khusus menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.

Keserakahan (*lobha*), kebencian (*Dosa*) dan kebodohan batin (*Moha*) merupakan tiga akar kejahatan yang menjadi penyebab utama timbulnya perilaku konsumtif. Wujud dari perilaku konsumtif adalah pemuasan nafsu indera, gaya hidup boros dan tidak hemat.

Teknologi di era globalisasi sangat pesat dan canggih ternyata menghasilkan hal-hal positif, ada kalanya menimbulkan dampak negatif. Dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung antara lain, manusia diberikan kemudahan-kemudahan disegala bidang seperti politik, sosial, ekonomi, komunikasi dan budaya.

Dampak negatif dapat dilihat antara lain terjadi perubahan sikap mental yang menjurus kepada sifat lebih mengutamakan kesenangan hidup keduniawian dan materialistis. Hidup mewah dan gemerlapan menjadi idola

pola perilaku konsumtif, apabila tidak disertai keyakinan agama yang kuat akan membawa dampak kerusakan moral. Merosotnya moral adalah sumber segala macam kejahatan seperti: penipuan, pemerasan, perampokan, pemerkosaan, penyalahgunaan wewenang, korupsi, manipulasi, kenakalan remaja maupun kenakalan orangtua, dan segala macam jenisnya.

Pengaruh teknologi yang semakin memanjakan manusia membentuk pola hidup konsumtif. Akibatnya seseorang akan lebih cenderung memuaskan nafsu indera yang pada akhirnya akan membawa penderitaan baik kehidupan. Konsumtif berarti paham/gaya hidup yang menganggap barang-barang mewah sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan atau gaya hidup yang tidak hemat.

Sila yang merupakan cerminan perilaku dalam agama Buddha merupakan dasar utama dalam melaksanakan ajaran Buddha. Semuanya mencakup perilaku dan sifat-sifat baik yang termasuk kedalam ajaran moral dan etika agama Buddha.

Perubahan perilaku dipengaruhi oleh faktor pergaulan. salah satu sebab kemerosotan batin adalah bergaul dengan orang bodoh, bergaul dengan orang bodoh hanya akan membawa kemunduran batin dan bukan kemajuan batin. Sikap, tingkah laku, tingkat pemahaman terhadap *Dhamma* akan sulit untuk direalisasikan.

Usaha untuk memiliki perilaku yang baik adalah dengan melaksanakan *sila*. Pelaksanaan *sila* untuk *gharavasa* membawa kebahagiaan duniawi: usia panjang (*ayu*), keindahan (*vanno*), kebahagiaan (*sukkha*), dan kekuatan (*bala*). Pelaksanaan *sila* untuk *pabbajita* selain menghasilkan sama seperti yang

diraih oleh *gharavasa* akan meningkatkan dan memantapkan kehidupan spiritual guna melenyapkan ikatan-ikatan duniawi sehingga manusia dapat terbebas dari samsara.

Perilaku konsumtif dalam agama buddha dapat ditanggulangi dengan melaksanakan pengendalian diri (*sila*), yang merupakan pengkondisian dari penghidupan non konsumtif menuju pada pengembangan moral dan selanjutnya menuju pada kemajuan spiritual. Melaksanakan *Samadhi* dan mencapai *panna*, melaksanakan alternatif cara menanggulangi perilaku konsumtif. *Khaggavisana Sutta* menjelaskan “Orang yang tidak mengharapkan sesuatu dan tidak bersenang-senang, tidak bersuka ria, serta tidak mengumbar kesenangan-kesenangan indria, menghindari hidup kemewahan, merupakan jalan menuju pengembangan bathin”.

3. Saran

Perilaku konsumtif dalam *Cattari Ariya Saccani* termasuk dalam *samudaya*. *Samudaya* merupakan sebab timbulnya *dukkha* baik secara fisik maupun mental dalam kehidupan sehari-hari. Hilangnya sebab *dukkha* apabila seseorang menjalankan *sila* dan mengikis *lobha*, *dosa*, dan *moha*, karena merupakan sebab penderitaan.

Penulis menyarankan agar umat *Buddha* bersemangat melaksanakan pelatihan diri, sebab dengan melaksanakan *sila* maka pikiran, ucapan, dan perbuatan dapat dikontrol. Menghindari perilaku konsumtif berarti hidup apa adanya, sederhana, dan mensyukuri apa yang telah dimiliki saat ini.

Penelitian Kajian Perilaku Konsumtif Dalam Pandangan Agama Buddha terbatas pada penelitian kepustakaan, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan penelitian eksperimen di lapangan tentang kajian Perilaku Konsumtif Dalam Pandangan Agama Buddha.

Memerangi perilaku konsumtif bagi guru harus dilakukan secepatnya. Contoh kegiatan yang bermanfaat seperti mengadakan loka karya serta pelajaran agama dan moral, yang merupakan pendidikan dasar sehingga seseorang ketika berhadapan dengan dunia nyata mempunyai benteng diri yang kuat sehingga tidak mencontoh budaya konsumtif yang merugikan bukan hanya pribadi namun juga orang lain, masyarakat bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agust Nasihin. 2008. *9 Resep sederhana mensikapi hidup*
<http://www.id.shvoong.com> (diakses tanggal 21 juni 2008).
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhammananda, Sri. 1993. *Hidup Sukses dan Bahagia*. Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya
- Dhammavisarada. 1997. *Sila Dan Vinaya*. Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi.
- Diputhera, Oka dan Wowor, Cornelis.1990. *Kumpulan Sutta-sutta.: Aryasuryacandra*.
- Gandhi, Mahatma.2008. *Bumi memberikan cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia, tapi tidak keserakahannya....* <http://www.walubi.com> (diakses tanggal 21 juni 2008)
- Kaharudin. 2005. *Abhidhammatthasangaha*.Tangerang. Vihara Padumuttara
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukti, Krishnanda Wijaya. 2003. *Wacana Buddha Dhamma*. Jakarta: Ekayana Buddhist Centre.
- Narada. 2004. *Keterangan Singkat Agama Buddha*. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.
- Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma*. Jakarta. Tri Sattva Buddhist centre
- Priastana, Jo. 2000. *Buddha Dhamma Kontekstual*. Jakarta. Yasodhara Puteri
- Saddatisa.1999. *Sutta Nipata*. Terjemahan Anggawati, Lanny dan Cintiawati, Wena. Klaten. Vihara Bodhivamsa.
- Santoso, Ananda. Tanpa Tahun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Balai Pustaka.
- Strauss, Anselm. Tanpa Tahun. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Terjemahan.Muhamad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suguno. *Pandangan agama Buddha tentang ekonomi*. Bogor. buddhisonline.com
<http://www.buddhisonline.com> (Diakses tanggal 17 april 2008)
- Syuhud, A.Fatih. 2007. *Hidup Sederhana Sebagai Pilihan*. Buletin Alkhoirot.
<Http://www.fatihisyuhud.com> (Diakses tanggal 21 juni 2008).
- Tambunan, Raymond. *Informasi Psikologi Online*. <http://www.duniaesai.com>
 (Diakses tanggal 17 April 2008).
- The Book of Discipline Vol I (Vinaya Pitaka)* Terjemahan Horner, I.B.1988.
 Oxford: The pali Text Society.
- The Book of Kindred Sayings Vol I (Samyutta Nikaya)*. Terjemahan David. 1989.
 London: The Pali Text Society.
- The Dialogue Of The Buddha*. Vol.III. Translated By Max Muller. 1997. London:
 The Pali Teks Society.
- The Gradual Sayings Vol I (Anguttara Nikaya)*. Terjemahan Woodward, F.L dan
 Hare, E.M.1971-1978. London:The Pali Text Society.
- The Gradual Sayings Vol II (Anguttara Nikaya)*. Terjemahan Woodward, F.L dan
 Hare, E.M.1971-1978. London:The Pali Text Society
- The Gradual Sayings Vol III (Anguttara Nikaya)*. Terjemahan Woodward, F.L dan
 Hare, E.M.1971-1978. London:The Pali Text Society
- The Gradual Sayings Vol IV (Anguttara Nikaya)*. Terjemahan Woodward, F.L dan
 Hare, E.M.1971-1978. London:The Pali Text Society.
- The Jataka Vol.I*. Terjemahan Chalmers, Robert.1990.Oxford:The Pali Text
 Society
- The Middle Length Sayings Vol.I. (Majjhima Nikaya)* Terjemahan Horner,
 I.B.1989. London:The Pali Text Society
- The Word of The Doctrine (Dhammapada)*. Terjemahan Norman.2000. Oxford:
 The Pali Text Society
- Tim penyusun.1996. *Pengabdian Tiada Henti*. Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi
- Tim Penyusun. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun. 2003. *Materi Kuliah Agama Buddha Untuk Perguruan Tinggi
 Agama Buddha*. Jakarta: CV. Dewi Kayana Abadi.

- Wowor, Cornelis. 2004. *Pandangan Sosial Agama Buddha*. Jakarta: CV.Nitra Kencana Buana.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T.Remaja Rosda Karya.
- 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T.Remaja Rosdakarya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Komang Sutawan
Tempat,Tanggal Lahir : Makarti Jaya, 18 Oktober 1984
Alamat : RT.01/RW01 Lk. III Makarti Jaya. Kec. Makarti
Jaya Kab. Musi Banyuasin II, Sumatera Selatan.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Buddha

Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Makarti Jaya, Kab. Musi Banyuasin II, Tamat Tahun 1997.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Makarti Jaya, Kab. Musi Banyuasin II, Tamat Tahun 2000.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Bodhisattva, Kuripan Teluk Betung Barat, Bandar Lampung, tamat tahun 2004.
4. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Kel. Pesawahan, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung.